

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penentuan harga pokok produksi dengan metode *Activity Based Costing* Per Matrik Ton pada PT. Timah Tbk dapat diambil beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Hasil perhitungan biaya produksi PT. Timah Tbk lebih besar bila menggunakan metode *activity based costing* dibandingkan dengan perhitungan harga pokok produksi logam timah dengan menggunakan metode tradisional. Perbandingan antara dua metode ini menunjukkan selisih sebesar 29,115 (dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain) dikarenakan metode tradisional hanya menggunakan satu cost driver dalam pembebanan biaya *overhead*, sedangkan metode *activity based costing* menggunakan banyak *cost driver* sehingga konsumsi atas biaya pada aktivitas terpenuhi.
2. Pada metode tradisional mengalami *undercost* dan mengalami distorsi pada pembebanan biaya overhead karena tidak sesuai dengan konsumsi aktivitas dalam proses produksi. Oleh karena itu, sebaiknya perusahaan lebih mempertimbangkan penerapan sistem *Activity Based Costing* dalam menghitung harga pokok produksi agar perusahaan dapat beroperasi secara efisien dan efektif sehingga laba yang didapatkan oleh perusahaan juga akan semakin meningkat.

3. PT. Timah Tbk sudah menerapkan metode *Activity Based Costing/SAP* agar menjadi acuan bagi perusahaan lain dalam menerapkan metode perhitungan harga pokok produksi yang lebih efektif dan efisien.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai prosedur ilmiah, namun demikian penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang mungkin dapat mempengaruhi hasil penelitian yaitu :

1. Adanya keterbatasan waktu, biaya dan tenaga peneliti.
2. Kesulitan memperoleh data penelitian dikarenakan PT. Timah Tbk menerapkan aturan sesuai dengan prosedur perusahaan, dan untuk memperoleh data serinci-rincinya tidak diperbolehkan karena harus melalui sistem pengauditan laporan keuangan.
3. Data yang tersedia kurang rinci karena laporan keuangan yang diberikan secara gambaran umum yang menyeluruh, namun data rinci tidak diberikan dikarenakan belum diaudit dan takutnya ada kesalahan pada laporan keuangan pada bagian akuntansi.

5.3. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini dapat diberikan saran sebagai berikut:

Bagi peneliti selanjutnya, penulis menyarankan untuk dapat menambah atau menjelaskan lebih luas yang telah diuraikan diatas, menambahkan variabel terhadap perhitungan harga pokok produksi yang sudah ada dan menguraikan dengan lebih jelas. Dan untuk acuan bagi penelitian selanjutnya dalam melakukan penelitian yang sama atau lebih dari ini. Serta untuk penelitian kedepan agar tidak terpaku pada perusahaan manufaktur saja. Peneliti kedepan dapat meneliti pada perusahaan jasa, perusahaan dagang atau konsultan agar mendapatkan informasi yang bervariasi. Serta penulis menyarankan untuk menambahkan variabel seperti metode *variable costing* atau *full costing* agar informasi yang didapatkan lebih beragam.